

### ANALISIS PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V DI SDN KARANGANYAR 3 KOTA TANGERANG

Roro Rachmi Dewanti<sup>1</sup>; Yeni Nuraeni<sup>2</sup>; Septy Nurfadhillah<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Tangerang  
rororachmi@gmail.com

#### Abstract

*This study aims to find out and describe the main activities and strategies carried out by a teacher to minimize problems in classroom management in class V thematic learning at SDN Karanganyar 3 Tangerang City. This study uses descriptive qualitative methods, namely methods that involve researchers directly to observe the object being studied. The results of the research obtained by the researcher are the main activities in SDN Karanganyar 3 Tangerang City, the lack of a teacher in organizing students in the classroom and the lack of material supporting the material that is very little. In this case, the teacher must be able to make agreements with students in managing the class and students cannot understand the material because of the lack of supporting materials from thematic guidebooks at school. This means that the teacher must always be alert in handling the class properly and make the learning atmosphere in the class interesting so that students do not get bored in learning.*

**Keywords :** *Teacher Role, Class Management, Thematic Learning*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja kegiatan utama serta strategi yang dilakukan oleh seorang guru untuk memperkecil masalah dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang melibatkan peneliti secara langsung untuk mengamati objek yang sedang diteliti. Hasil dari penelitian yang di dapatkan oleh peneliti yakni kegiatan utama yang ada di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang, kurangnya seorang guru dalam mengorganisir siswa di dalam kelas serta kurangnya bahan pendukung materi yang ada sangat sedikit. dalam hal ini, guru harus mampu membuat kesepakatan dengan siswa dalam mengelola kelas serta siswa tidak dapat memahami materi karena kurangnya bahan pendukung dari buku panduan tematik di sekolah. Hal ini guru harus selalu sigap dalam menangani kelas dengan baik dan membuat suasana belajar di kelas menjadi menarik sehingga siswa tidak bosan dalam belajar.

**Kata Kunci :** Peran Guru, Pengelolaan Kelas, Pembelajaran Tematik

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang ada di Indonesia semakin berkembang pesat, pendidikan diprioritaskan pada anak sejak lahir di dunia untuk mencerdaskan anak dan mewujudkan cita-citanya. Pendidikan menjadi sebuah wadah serta membentuk manusia yang cerdas dalam beberapa aspek, baik intelektual, sosial, emosional dan spiritual. Dengan majunya zaman yang begitu cepat menjadi suatu tantangan bagi anak untuk masa depan. Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan generasi penerus yang memiliki pola pikir milenial ini. Kemajuan bidang pendidikan bukan hanya dari seorang guru tetapi adanya peran dari keluarga, lingkungan masyarakat, dan bangsa.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyebutkan mengenai arti dari pendidikan nasional yang berbunyi, *“Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.”*

Kemudian Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional terdapat dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: *“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”*

Bekerja dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan pengelolaan kelas, yang dilakukan guru untuk dapat memahami situasi kelas. Dengan mengkaji konsep dasar pengelolaan kelas dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dan mempraktikkan dalam berbagai situasi dan dianalisis, akibatnya secara sistematis setiap guru diharapkan mampu mengelola belajar mengajar secara lebih baik. Kondisi menguntungkan di dalam kelas merupakan prasyarat utama guna terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Proses belajar mengajar memerhatikan kesatuan aspek jasmani, ataupun rohani, aspek diri, aspek kognitif, afektif, serta psikomotor, segi ikatan manusia dengan dirinya serta dengan Tuhannya. Tujuan utamanya, pengelolaan proses pembelajaran ialah terbentuknya proses belajar dalam pengalaman belajar yang maksimal. Karena, perkembangan tingkah laku peserta didik menjadi tujuan belajar yang dimungkinkan oleh adanya pengalaman belajar yang optimal.

Pengelolaan kelas merupakan masalah yang kompleks, pengelolaan kelas yang efektif menjadi syarat pembelajaran yang berhasil. Guru harus pandai dalam menciptakan dan memertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan yang memungkinkan mereka dapat belajar dan mencapai pembelajaran yang efektif. Tugas pendidik di dalam kelas dapat memberikan pembelajaran kepada siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Apabila guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pengajaran dapat terkendalikan ke dalam suasana yang menyenangkan, maka kondisi belajar yang optimal dapat dicapai guru dan keberhasilan dalam tujuan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola kelas merupakan keahlian seorang guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mampu mengembalikan keadaan pembelajaran jika terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran. Pengaturan kondisi belajar perlu ditingkatkan, agar proses belajar mengajar berlangsung secara optimal.

Dampak dari pengelolaan kelas yang efektif adalah sikap kedisiplinan siswa, sehingga pengelolaan kelas yang efektif merupakan ketentuan mutlak untuk terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Kemampuan pendidik dalam mencegah timbulnya tingkah laku peserta didik yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik tempat belajar mengajar dan kemampuan pendidik dalam pengelolaan merupakan salah satu hal yang menentukan keberhasilan pendidik dalam mengelola kelas.

Peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik itu tidaklah mudah, selain karena sudah ada di kelas tinggi para siswanya pun sudah memiliki cara berpikir, keinginan dan cara mengeluarkan pendapat sendiri. Contohnya dalam membuat kelompok atau pun dalam pengaturan duduk, siswa pasti memiliki keinginan sendiri. Aturan belajar yang diterapkan di kelas pun harus diperketat agar suasana belajar di kelas menjadi kondusif. Seorang guru harus pandai mengidentifikasi kelebihan-kelebihan yang dimiliki siswa di kelasnya, karena hal tersebut dapat membantu mempermudah tugas seorang guru dalam penilaian, baik itu kognitif maupun afektif. Berdasarkan kenyataan yang ada serta masalah tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti dan ingin tahu mengenai kemampuan guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik khususnya kelas tinggi.

## METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2012: 9), penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek ilmiah. Posisi peneliti sebagai instrument yaitu kunci, kemudian teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisa data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan pada makna dibandingkan dengan generalisasi.

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut I Made Winartha (2006: 155), metode deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi serta situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang yang terletak di Jl. Pembangunan 3 No.22, RT.002/RW.001, Karang Anyar, Kec. Neglasari, Kota Tangerang. Sekolah ini berada dalam satu kompleks dengan SDN Karanganyar 1 Kota Tangerang. Guru di SDN Karanganyar 3 berjumlah 14 orang, dan alasan peneliti memilih SDN Karanganyar 3 sebagai lokasi penelitian yaitu karena dalam pengelolaan kelas di sekolah tersebut masih kurangnya guru dalam mengembangkan pengelolaan kelas khususnya pada pembelajaran tematik. Karena hal tersebut, peneliti menggali informasi dalam mengelola kelas pada pembelajaran tematik serta peneliti dapat menemukan pengalaman baru yang dapat digali oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Agustus 2022.

Menurut Sugiyono (2016: 193), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini jenis observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi non partisipasif, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan tetapi hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat secara langsung

bagaimana peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang.

## 2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi instruktur, sebelum melakukan wawancara, penulis melakukan beberapa langkah agar wawancara berjalan dengan lancar, yaitu menentukan narasumber yakni guru kelas V yang mengampu mata pelajaran tematik.

Teknik wawancara ini untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang.

## 3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa gambar, tulisan, dan lain-lain. Hasil penelitian dari observasi serta wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi yang sudah ada. Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan mengenai peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang.

Menurut Arikunto (2019: 203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Namun demikian instrumen dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1 Instrumen Penelitian**

No.	Kegiatan	Fokus
1.	Observasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sikap luwes yang dimiliki oleh guru pada kegiatan belajar mengajar di kelas.</li><li>2. Sikap kehangatan dan keantusiasan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.</li><li>3. Penggunaan alat, gaya mengajar, media pembelajaran dan pola interaktif yang bervariasi.</li><li>4. Memberikan kegiatan pembelajaran yang meningkatkan motivasi belajar dengan hal yang menarik.</li></ol>

		5. Guru menjadi teladan dalam menanamkan rasa disiplin dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
2.	Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tentang sikap luwes yang dimiliki guru dalam kegiatan belajar mengajar.</li> <li>2. Tentang sikap kehangatan dan keantusiasan yang diperlihatkan dalam kegiatan belajar mengajar.</li> <li>3. Upaya variatif yang diperlihatkan guru dalam mengatasi masalah terutama dalam hal alat, gaya mengajar, media pembelajaran dan pola interaktif.</li> <li>4. Upaya atau sikap menarik yang berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar.</li> <li>5. Menciptakan aturan yang jelas, menjadikan diri sebagai teladan bagi siswa.</li> </ol>
3.	Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan kelas.</li> <li>2. Penataan ruang kelas.</li> <li>3. Tempat duduk siswa.</li> <li>4. Jumlah siswa dalam kelas.</li> <li>5. Kedisiplinan yang diterapkan.</li> <li>6. Perlengkapan bahan ajar.</li> </ol>

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis data meliputi :

#### 1. Reduksi Data

Merupakan proses penyempurnaan data, memilah, merangkum, memfokuskan hal penting, penyederhanaan serta membentuk pola dari catatan yang tertulis di lapangan. Semakin sering peneliti ke lapangan, maka jumlah data pun akan semakin banyak dan rumit. Maka dari itu perlu melakukan analisis data melalui reduksi data.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait proses pembelajaran tematik di kelas V SDN Karanganyar 3, maka dari itu peneliti menentukan serta memilih data sesuai fokus penelitian yaitu peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik. Maka dari itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Merupakan proses menampilkan data yang telah direduksi melalui uraian singkat, teks, naratif sehingga peneliti mampu menjelaskan makna yang disampaikan. Maka data tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan program selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut. Menurut Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif yaitu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dan ia pun mengatakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif”.

Dalam penyajian data ini, peneliti mendeskripsikan mengenai bagaimana proses peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Karanganyar 3 dalam bentuk teks yang bersifat naratif sesuai dengan bentuk penyajian dalam jenis penelitiannya yaitu kualitatif.

## 3. Verifikasi

Merupakan penarikan kesimpulan, dalam penelitian ini mengenai makna dari data yang telah dikumpulkan, maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab sebuah rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dan mengadakan penelitian terkait peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah serta rumusan masalah dalam penelitian kualitatif, masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang telah didapat kemungkinan dapat menjawab dari fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Tetapi ada kalanya kesimpulan yang telah diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, sesuai dengan jenis penelitian kualitatif bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif bersifat sementara serta dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan uji kredibilitas dan dengan cara triangulasi. Triangulasi digunakan untuk menguji dan memeriksa data hasil wawancara secara mendalam, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas merupakan pengecekan data dari beberapa sumber dan dengan berbagai cara serta waktu. Karena peneliti beranggapan bahwa

triangulasi data lebih cepat dalam pengecekan validasi data. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti yaitu:

#### 1. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama serta teknik yang berbeda. Yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengungkapkan data tentang peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Karanganyar 3 dengan menggunakan teknik wawancara serta observasi.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan melakukan pengamatan secara non partisipatif dengan guru kelas V terkait bagaimana peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik dan kegiatan utamanya dalam mengelola kelas, sehingga peneliti bisa membandingkan data dari sumber-sumber agar bisa dideskripsikan serta dikategorikan mana yang memiliki pandangan yang sama, pandangan berbeda serta yang spesifik.

#### 2. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil observasi serta wawancara guru kelas V SDN Karanganyar 3 pada pembelajaran tematik, agar peneliti mendapatkan data pendukung terkait kegiatan peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti:

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan.
- b. Membandingkan apa yang terjadi pada saat penelitian dan yang berlangsung sepanjang waktu.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen atau rekaman suara yang sudah tersedia.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber masih segar, belum banyak masalah, serta akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menjadi fokus penelitian penulis yaitu Analisis Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa peran guru di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang masih belum maksimal dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik dikarenakan ada beberapa kendala yaitu, (a) Keterbatasan dalam pengetahuan dan kemampuan dalam penyampaian materi. (b) Kurang mampu dalam mengorganisir siswa dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik. (c) Kurangnya bahan pendukung, materi yang ada sangat sedikit.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 15 Agustus 2022 dengan ibu Dini, peneliti menemukan masalah peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang yaitu guru masih keterbatasan dalam pengetahuan dan kemampuan dalam penyampaian materi pada saat mengajar karena menurut ibu Dini dalam hal tersebut guru harus belajar dari berbagai referensi atau buku sumber lain atau memperbanyak bahan bacaan guru.

Ada beberapa faktor peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik, yaitu :

1. Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik
  - a. Guru sebagai Motivator, yaitu guru harus mampu memberikan semangat serta motivasi kepada siswa terhadap belajar. Berdasarkan hasil penelitian, guru selalu memberikan sikap yang mendorong siswanya untuk aktif belajar, memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan semangat dalam belajar sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan dan selalu bersemangat dalam belajar yang telah diberikan motivasi oleh guru.
  - b. Guru sebagai Evaluator, yaitu guru harus mengetahui sampai mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil penelitian, dalam pembelajaran tematik guru harus memahami serta mengamati pembelajaran tersebut dan menanyakan seberapa jauh siswa memahami pembelajaran tematik sebelum memberikan pembelajaran kepada siswa dan

ketika siswa tidak memahami, guru harus memberikan evaluasi atau pemahaman yang lebih dipahami oleh siswa.

- c. Guru sebagai Fasilitator, yaitu guru harus bisa menguasai materi yang akan diajarkan, media yang akan digunakan dan sumber belajar yang harus dipelajari oleh seorang guru. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa guru memberikan wawasan tentang materi yang diajarkan kepada siswa agar siswa lebih paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
  - d. Guru sebagai Pengelola Kelas, yaitu guru harus bisa menangani suasana di kelas. Berdasarkan hasil penelitian, guru selalu sigap dalam menangani kelas dengan baik dan membuat suasana belajar di kelas menjadi menarik sehingga siswa tidak bosan dalam belajar.
2. Masalah Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik
- a. Guru sebagai Motivator, yaitu pada saat guru memberikan motivasi kepada siswa, tanggapan siswa semakin semangat dalam belajar di kelas.
  - b. Guru sebagai Evaluator, masalah yang dihadapi oleh guru yaitu ada beberapa siswa yang kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru di dalam pembelajaran tematik.
  - c. Guru sebagai Fasilitator, masalah yang dihadapi oleh guru yaitu siswa tidak memahami dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
  - d. Guru sebagai Pengelolaan Kelas, yaitu guru bisa menangani kelas dengan baik dengan begitu membuat siswa nyaman dalam belajar, masalah yang dihadapi oleh guru yaitu ada beberapa siswa yang ingin ke toilet dan diikuti oleh teman lainnya pada saat jam belajar sedang berlangsung.

## Pembahasan

Peneliti akan menguraikan pembahasan penelitian yang dilakukan di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang. Penelitian dilakukan untuk mendapatkan hasil peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan di ruang guru pada tanggal 15 Agustus 2022 dengan ibu Dini Haque, penelitian ini memfokuskan pada peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.

1. Peran Guru Dalam pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dalam proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru berdampak positif terhadap hasil belajar siswa karena adanya sosok guru yang bertanggung jawab terhadap kondisi dan suasana kelas sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif.

Peneliti menemukan peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik yaitu guru sebagai motivator, guru harus mampu memberikan semangat serta motivasi kepada siswa terhadap belajar, guru sebagai evaluator, guru harus mengetahui sampai mana siswa memahami materi yang telah disampaikan, guru sebagai fasilitator, guru harus bisa menguasai materi yang akan diajarkan dan media yang akan digunakan serta sumber belajar yang harus dipelajari oleh seorang guru, guru sebagai pengelola kelas, yaitu guru harus bisa menangani suasana di kelas. Hasil penelitian menemukan bahwa guru selalu menangani kelas dengan baik dengan cara membuat suasana belajar yang menarik sehingga siswa tidak bosan dalam kegiatan belajar.

2. Masalah Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Semua upaya akan dilakukan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut. Kepala sekolah SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang beserta jajarannya akan berupaya sekuat tenaga untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Namun seperti yang kita tahu bahwa setiap usaha tidak akan berjalan dengan mulus. Sama halnya dengan peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Karanganyar 3 Kota Tangerang, ada beberapa masalah yang mempengaruhi selama proses pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik yaitu :

a. Keterbatasan dalam pengetahuan dan kemampuan dalam penyampaian materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dini pada tanggal 18 Agustus 2022 diperoleh keterangan bahwa, guru masih keterbatasan dalam pengetahuan dan kemampuan dalam penyampaian materi pada saat mengajar.

Dalam hal ini, guru harus belajar dari berbagai referensi atau buku sumber lain atau memperbanyak bahan bacaan guru baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

- b. Kurang mampu dalam mengorganisir siswa dalam pengelolaan kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dini yaitu guru kurang mampu dalam mengorganisir setiap siswa dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik.

Dalam hal ini, guru harus mampu serta membuat kesepakatan dengan siswa dalam mengelola kelas seperti pengaturan tempat duduk, pembuatan kelompok dan lain sebagainya. Supaya siswa senang dan semangat dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

- c. Kurangnya bahan pendukung, materi yang ada sangat sedikit

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dini yaitu kurangnya bahan pendukung serta materi yang ada sangat sedikit karena apabila dalam aturan pemerintah mendapatkan buku panduan, apabila dapat dilaksanakan maka akan dilaksanakan dan apabila sulit untuk dilaksanakan maka akan disesuaikan dengan keadaan siswa di sekolah.

Dalam hal ini, siswa tidak dapat mengikuti aturan pemerintah yang ada. Maka dari itu, guru harus siap menghadapi supaya dalam pembelajaran khususnya pembelajaran tematik agar siswa mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kapasitas setiap siswa di kelas.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan selama proses penelitian berlangsung pada peran guru dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran tematik kelas V dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan dari faktor penelitian yang diajukan. Kesimpulan yang telah diperoleh yaitu :

1. Guru menjadi contoh yang baik untuk siswanya, karena dalam kelas guru harus bisa mengambil keputusan serta memberikan kenyamanan dalam kelas sebab siswa akan mengikuti apa yang guru lakukan ketika di dalam kelas. Maka dari itu peran seorang guru ga boleh sembarangan, supaya siswa bisa maju di masa depan.

2. Kurang mampunya merorganisir siswa di dalam kelas, ini yang akan menjadi boomerang untuk si guru, ketika guru tidak bisa mengendalikan keadaan di dalam kelas maka siswa jadi sulit untuk di atur, maka dari itu seorang guru harus memiliki karisma yang tinggi serta mampu mengelola kelas dengan sangat baik sehingga siswa yang di ajar olehnya ga akan pernah bosan dan semangat dalam belajar di kelas.
3. Untuk menjadi guru, harus memiliki wawasan yang tinggi dari hasil wawancara peneliti yang dihadapi di sekolah tersebut salah satunya adalah Keterbatasan dalam penyampaian materi khususnya di pembelajaran tematik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djabidi, F. (2017). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani.
- Faruqi, D. ((Maret 2018)). Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas . *Jurnal Evaluasi VOL.2,NO 1*, 1.
- Hariyanto, S. d. (2012). Belajar dan Pembelajaran. (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012*), 189.
- HM, A. R. ((Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)). Pengelolaan Pengajaran. 124.
- K.Davies, I. (1991). Pengelolaan Belajar. (*Jakarta Utara: CV Rajawali, 1991*), 31.
- Kurniawan, D. (2019). *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, A. (2017). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. ((Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)). Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan . 44,10.
- Subarman. (2006). Kemampuan dasar Guru dala Proses Belajar Mengajar. (*Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006*), 113.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: DIVA press.
- Zain, S. b. ((jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)). Strategi Belajar Mengajar . 44,10.
- Zain, S. b. ((Jakarta: PT Rineka Cipta,2013)). Strategi Belajar Mengajar . 173,9.
- Apriliya, s. (2007). Manajemen Kelas Untuk Menciptakan Iklim Belajar Yang Kondusif. *Jakarta:PT. Visindo Media Persada*.
- Arikunto, S. (1988). Pengelolaan Kelas Dan Siswa. *Jakarta : Rajawali*.
- Atmaja, P. &. (2016). Manajemen Kelas. *Yogyakarta:Ar-Ranqq Media*.
- Cici, K. (2019). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II B Di SD Negeri Cebongan Sleman. *Skripsi.Yogyakarta:Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.

- Dewi Ria, P. (2017). Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang. *Skripsi.Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Falah*.
- Djamaroh & Syaiful, B. (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta. *Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Hadi, S. (2005). Pengelolaan Kelas. *Surakarta:UNS Press*.
- Hariyanti, M. (2015). Analisis Data Kualitatif Miles dan Huberman. .
- Karwati, E. &. (2014). MANAJEMEN KELAS. *Bandung:Alfabeta*.
- Nur Purnama, S. .. (2017). Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Tematik Integratif Di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah Palembang. *Skripsi.Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Falah*.
- Siti Rizqia, N. (2018). Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik kelas II MI Pembangunan UIN Jakarta. *Skripsi.Jakarta:Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Sumantri, M. &. (1999). Strategi Belajar Mengajar. *Jakarta:Depdiknas*.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. *Bandung:Remaja Rosdakarya*.
- Wina, S. (2006). Strategi Pembelajaran. *Jakarta:Kencana*.